

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

AKTIVITAS HARIAN DAN MANAJEMEN PAKAN JULANG EMAS (*Rhyticeros undulatus*) DI KUBAH SOLITER TAMAN BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA

Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan



Intelligentia - Dignitas

Disusun oleh:
Inayati Najiha Puteri
1308621006

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*) merupakan salah satu jenis burung rangkong yang terdapat di Indonesia. Julang Emas termasuk hewan yang dilindungi berdasarkan UU No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, dan PP No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan satwa, yang dipertegas dengan SK Menteri Kehutanan No. 301/Kpts-II/1991 tentang Inventarisasi Satwa yang dilindungi undang-undang. CITES (Convention On International Trade Of Endangered Species Of Wild Fauna And Flora) mengkategorikan burung rangkong sebagai fauna yang masuk dalam appendix II, yaitu jenis yang boleh di perdagangkan hanya dalam kondisi tertentu, seperti untuk riset ilmiah saja. Langkanya sebaran dan populasi burung ini disebabkan oleh tekanan terhadap perubahan habitat julang emas karena tingginya kebutuhan lahan, serta perburuan terhadap spesies ini yang tinggi untuk dijadikan hewan peliharaan hiasan dan awetan (Ilmi et al. 2022).

Upaya konservasi baik secara in-situ (di dalam habitat alami) maupun ex-situ (di luar habitat alami) harus segera dilakukan untuk menghindarkan julang emas dari ancaman kepunahan (Abidondifu et al., 2022). Salah satu upaya konservasi ex-situ adalah berupa Taman Burung Jagat Satwa Nusantara di Taman Mini Indonesia Indah. Taman Burung Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII) merupakan salah satu lembaga konservasi yang memiliki koleksi aneka jenis burung dan berhasil membiakkan sebagian besar satwanya (Purwaningsih, 2022). Salah satu diantara jenis burung yang dikoleksi adalah julang emas. Dalam pengelolaan penangkaran hewan liar di lembaga konservasi, studi terkait aktivitas/perilaku harian hewan memiliki peran penting (Amrullah et al., 2021). Aktivitas yang dilakukan oleh hewan merupakan respon yang diberikan terhadap stimulus atau rangsangan yang terjadi pada lingkungannya (Arif, 2022). Oleh karena itu studi pengamatan pada aktivitas harian satwa dapat menjadi indikator kesejahteraan hewan dalam penangkaran. Terdapat lima indikator yang dapat dilihat untuk mencerminkan kesejahteraan hewan, yaitu tidak kekurangan makanan dan minuman, tidak terluka, merasa nyaman, tidak takut ataupun tertekan, dan dapat mengekspresikan perilaku normalnya secara bebas (Octavia dkk., 2017). Hewan yang menunjukkan aktivitas abnormal biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah dan tingkat stres yang tinggi (Young, 2003). Oleh karena itu, penelitian mengenai aktivitas harian perlu dilakukan untuk memberikan indikasi ada atau tidaknya aktivitas abnormal yang

mengacu kepada tingkat stress satwa, serta adanya pengelolaan manajemen pakan berperan penting terhadap kesejahteraan satwa.

B. Rumusan Masalah

1. Apa jenis aktivitas harian yang dilakukan oleh julang emas?
2. Apa jenis aktivitas harian yang dominan dilakukan oleh julang emas?
3. Bagaimana sistem manajemen pakan untuk julang emas?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis-jenis aktivitas harian yang dilakukan oleh julang emas
2. Menganalisis jenis aktivitas harian yang dominan dilakukan oleh julang emas
3. Mengetahui manajemen pakan yang diberikan untuk oleh julang emas

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manajemen pakan julang emas serta aktivitas hariannya. Data tersebut dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh pada penelitian sebelumnya, dengan demikian dapat dilakukan tindakan yang lebih tepat dalam upaya peningkatan kesejahteraan julang emas pada Taman Burung JSN TMII